

Analysis of Clothing Supply Chain Strategy at Lina Stores

Analisis Strategi Rantai Pasokan Pakaian pada Toko Lina

Andriani Sahputri¹⁾; Nadya Maulidya Manurung²⁾; Siti Aisyah³⁾

^{1,2,3)}Program Studi manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ¹⁾ andrianisyahputri17@gmail.com; ²⁾ nadya.maulidya2000@gmail.com; ³⁾ siti.aisyah@uinsu.ac.id

How to Cite :

Sahputri, .A., Manurung, N.H., Aisyah, S., (2022). Analysis of Clothing Supply Chain Strategy at Lina Stores. Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Keuangan, 3(2). DOI: <https://doi.org/10.53697/emak.v3i2>

ARTICLE HISTORY

Received [03 Mei 2022]

Revised [25 Mei 2022]

Accepted [30 Juni 2022]

KEYWORDS

Clothing, supply chain management, textile fabrics, performance.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi rantai pasokan pakaian pada Toko Lina. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara penelitian kepustakaan dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model manajemen pasokan di industri Toko Pakaian Lina yaitu meliputi dari beberapa pemasok pakaian/kain lainnya. Dan juga Toko Pakaian Lina menggunakan tiga macam aliran dalam suatu proses melakukan rantai pasokan, yaitu Aliran produk, Aliran keuangan dan juga Aliran informasi. Tentunya Toko Pakaian Lina sangat teliti dalam melihat dari pemasok mana yang memiliki jahitan yang terbaik, dan mana juga yang banyak peminatnya dari konsumen. Untuk penentuan harga pakaian pastinya harus sesuai dengan harga pasar yang ada juga pakaian yang diinginkan, karena Toko Pakaian Lina menyediakan pakaian dengan kain tekstil yang beragam dan berkualitas. Aliran keuangan yang mengalir dari beberapa toko pemasok ke Toko Pakaian Lina terjadi karena adanya pembelian suatu barang yang nantinya siap untuk disalurkan kembali di Toko Pakaian Lina menjadi suatu barang jual.

ABSTRACT

This study aims to determine the strategy of the clothing supply chain at the Lina Store. This research is a descriptive research with a qualitative approach. The data collection technique used is by means of library research and interviews. The results showed that the supply management model in the Lina Clothing Store industry includes several other clothing/fabric suppliers. And also Lina's Clothing Store uses three kinds of flow in a supply chain process, namely Product flow, Financial flow and also Information flow. Of course, Lina's Clothing Store is very careful in seeing which suppliers have the best stitches, and which ones have a lot of demand from consumers. For determining the price of clothing, of course it must be in accordance with market price, as well as the clothes you want, because Lina's Clothing Store provides clothes with various and quality textile fabrics. The financial flow that flows from several supply stores to Lina's Clothing Store occurs because of the purchase of an item which is later ready to be distributed back to Lina's Clothing Store into a sale item.

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang semakin ketat di era globalisasi menuntut para pebisnis untuk menyusun kembali strategi dan taktik bisnisnya sehari-hari. Esensi dan persaingan terletak pada

bagaimana perusahaan mengimplementasikan proses dalam menghasilkan produk dan jasanya yang lebih baik dan cepat dibandingkan pesaingnya.

Supply Chain Management merupakan salah satu konsep manajemen yang sangat dibutuhkan yang dapat menunjang kegiatan manufaktur pada perusahaan. Setiap proses bisnis internal perusahaan dalam hal ini produksi barang membutuhkan penanganan khusus. Proses pembuatan produk dari awal sampai akhirnya sangat membutuhkan proses yang panjang dan waktu yang lama. Proses demi proses yang dilalui terkadang menghadapi berbagai kendala dan masalah.

Keunggulan kompetitif dari Supply Chain Management yaitu bagaimana perusahaan mampu mengelola aliran barang atau produk dari suatu rantai supply yang menjadikan aktivitas perusahaan lebih terstruktur, terkoordinasi, terjadwal, dan terpadu sehingga keseluruhan proses akan menjadi lebih efektif dan efisien.

Toko Lina merupakan toko yang menjual berbagai macam pakaian mulai dari pakaian anak-anak hingga pakaian orang dewasa, seperti pakaian sekolah, daster dan pakaian lainnya. Toko ini buka pada tahun 2000. Nama Toko Lina ini diambil dari nama pemilik toko tersebut. Toko Lina ini ramai pengunjung pada waktu tertentu, misalnya pada hari lebaran, saat mulai masuk sekolah, dan hari-hari lainnya. Sehingga, terkadang terjadi kekurangan persediaan produk ataupun terjadi kelebihan produk yang ada dibandingkan dengan permintaan konsumen. Perlu adanya strategi-strategi yang dilakukan oleh pemilik toko agar permintaan pelanggan dapat terpenuhi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai strategi rantai pasokan pakaian pada Toko Lina.

LANDASAN TEORI

Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).

Manajemen Rantai Pasokan

Heizer dan Render (2008:4), Manajemen rantai pasokan (Supply Chain Management) adalah integrasi aktivitas pengadaan bahan dan pelayanan, pengubahan menjadi barang setengah jadi dan produk akhir, serta pengiriman ke lapangan.

Strategi Rantai Pasokan

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi suatu aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Supply Chain adalah suatu sistem tempat organisasi menyalurkan barang produksi dan jasanya kepada para pelanggannya.

Menurut Irawan (dalam Rahmani, 2022:7), Strategi Supply Chain adalah sebagai sekumpulan kegiatan dan aksi strategis di sepanjang supply chain yang menciptakan rekonsialisasi antara apa yang dibutuhkan pelanggan akhir dengan kemampuan sumber daya yang ada pada supply chain tersebut.

Jaz Heizer dan Barry Render telah memiliki beberapa strategi dalam menghadapi tantangan dan permasalahan Supply Chain, di dalam bukunya yang berjudul "Manajemen Operasi", yaitu :

1. Bernegosiasi dengan banyak pihak.
2. Mengembangkan hubungan kemitraan.
3. Integrasi Vertikal.
4. Jaringan Keiretsu.
5. Virtual Company.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang merupakan suatu metode yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada

baik yang saat ini sedang berlangsung maupun di masa lampau. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dan wawancara. Penelitian kepustakaan merupakan penelitian dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku dan literatur-literatur yang berkaitan, sedangkan wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan narasumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada beberapa strategi yang dimiliki oleh Jaz Hezier dan Barry Render dalam menghadapi beberapa tantangan juga permasalahan di atas, yang mana strategi-strategi tersebut terdapat di dalam bukunya yang berjudul "Manajemen Operasi"

1. Bernegosiasi dengan banyak pihak

Bernegosiasi dengan banyak pemasok itu adalah yang yang perlu dilakukan karena kita dapat mencari banyak pemasok juga dapat memilih antara mereka yang melakukan penawaran paling menarik bagi perusahaan. Umumnya pihak perusahaan memberikan pilihan untuk para pemasok yang menawarkan penawaran rendah, namun sebaiknya jangan hanya memilih satu pemasok, tapi pilihlah berbagai macam pemasok agar jika suatu saat terjadi masalah pada salah satu pemasok, rantai pasokan milik perusahaan tidak terputus dan dapat tetap melanjutkan kegiatan perusahaannya.

2. Mengembangkan hubungan kemitraan

Mengembangkan hubungan kemitraan pada jangka panjang dengan sedikit pemasok untuk memuaskan hubungan dengan pelanggan. Jika telah lama menjalin hubungan dengan perusahaan mungkin akan dapat lebih jauh memahami apa tujuan dari perusahaan tersebut dan juga biasanya lebih baik berkomitmen agar dapat berpartisipasi dalam sistem yang dinamakan just in time, yang mana suatu perusahaan tidak lagi mempunyai gudang untuk meletakkan persediaan mereka dikarenakan pemasok yang akan mengirim beberapa persediaan tepat disaat perusahaan membutuhkannya. Tentu saja hal ini tidak mudah untuk dilakukan, karena pada umumnya perusahaan hanya mau atau mampu menerapkan sistem tersebut pada pemasok yang sudah mereka percayai.

3. Integrasi vertical

Perusahaan pastinya akan berusaha semaksimal mungkin mengembangkan suatu kemampuan untuk memproduksi barang atau jasa yang sebelumnya pernah diperoleh dari pihak pemasok. Integrasi memiliki dua macam yaitu, integrasi maju dan juga integrasi mundur. Maksud dari integrasi mundur itu ialah menyarankan suatu perusahaan untuk membeli pemasoknya, dan mereka dapat membuat barang seperti yang mereka inginkan.

4. Jaringan keiretsu

Merupakan suatu kombinasi dari sedikitnya pemasok dengan integrasi vertical. Strategi ini akan membuat pemasok menjadi bagian dari suatu perusahaan dan yang pastinya akan memiliki hubungan kerja sama dalam jangka Panjang di antara keduanya. Dan strategi ini juga diharapkan suatu mutu dari produk yang akan dihasilkan nantinya akan tetap terjaga.

5. Virtual company

Yaitu mengembangkan suatu perusahaan maya atau nama lainnya yaitu virtual company yang mana akan menggunakan para pemasok sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Strategi ini juga akan mengandalkan berbagai jenis hubungan dengan pemasok untuk menyediakan suatu jasa atas permintaan yang diinginkan. Dan perusahaan maya ini juga memiliki suatu batasan bagi organisasi yang berubah dan bergerak membuat mereka mampu untuk memenuhi suatu permintaan pasar, yang akan berubah-ubah.

Pada penelitian ini penulis menggunakan sistem supply chain management yang pada umumnya dapat memberikan informasi di setiap tahap bagian produksi agar tidak terjadinya redundansi pada data dan para pelanggan, juga dapat memantau progress produksi pesannya.

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah untuk mewujudkan rencana dan target produksi juga meminimalkan hambatan-hambatan yang kemungkinan akan terjadi pada proses produksi bahan baku menjadi bahan jadi dan memonitoring hasil kain produksi.

Analisis fungsional system berjalan

Analisis ini dilakukan dengan beberapa proses system yang sudah berjalan pada Toko Lina yang mana harus mengirimkan bahan baku ke kepada gudang induk yang menyimpan bahan-bahan baku, lalu akan di distribusikan ke setiap produksi. Setelah beberapa produksi pakaian selesai disimpan di dalam gudang untuk di cek kembali lalu segera di kirim ke pelanggan.

Hasil Analisis Fungsional Sistem Berjalan

Dari penjelasan analisis fungsional dapat disimpulkan dari sebelas fungsi utama yang digunakan di setiap bagian dan juga masing-masing memiliki peran juga pekerjaan masing-masing. Dalam system informasi Supply Chain Management juga membutuhkan fungsi lainnya yang juga akan digunakan pada system, oleh karena itu akan terjadi beberapa perubahan juga penambahan fungsi seperti fungsi kelola pengguna, kelola produksi, kelola data produk, pelaporan progress produksi dan laporan produktifitas mesin. Juga fungsi yang digunakan pada sistem ini ada lima belas fungsi.

Gambaran Umum Sistem

Gambaran umum sistem menggambarkan sebuah fungsi dari sistem yang mempresentasikan sebuah interaksi antara peran dan sistem. Ada delapan peran yang memiliki akses berbeda-beda ketika menggunakan sistem yaitu, penjual, pelanggan, bagian ppic, bagian gudang, bagian twice, bagian sizing, bagian grey inspect dan juga bagian produksi. Tujuan sistem ini adalah untuk memetakan kebutuhan sistem atau menyusun kebutuhan-kebutuhan sistem, menjelaskan interaksi pengguna terhadap sistem dan juga untuk mengetahui kebutuhan diluar sistem.

Class Diagram

Diagram ini dapat menggambarkan struktur, deskripsi class, package, dan objek juga hubungan satu sama lain jika keadaan suatu sistem menyertakan informasi atribut yang ada pada setiap field. Class Diagram Pembangunan Sistem Informasi Supply Chain Management juga diterapkan pada Toko Pakaian Lina.

Implementasi Antarmuka

Implementasi ini juga bagian penting dalam merancang sistem. Agar terjalannya proses ini harus focus pada elemen-elemen antarmuka dan juga objek lainnya yang pengguna gunakan atau juga web dan aplikasi.

Analisis Model Manajemen Rantai Pasokan

Analisis model manajemen rantai pasokan Terdapat tiga aliran pola dalam rantai pasok industri di Toko Pakaian Lina, yaitu aliran produk, aliran keuangan dan yang terakhir aliran keuangan dan aliran informasi.

Aliran Produk

Hal pertama yang dilakukan adalah penyaluran suatu produk pakaian yang dimulai dari pemasok kain tekstil berupa katun yang dipesan terlebih dahulu dari beberapa toko kain yang ada di Medan. Walaupun banyak bekerjasama dengan beberapa toko, pastinya ada beberapa toko kain

yang produksi kualitasnya sesuai dengan apa yang diinginkan pihak konsumen. Lalu setelahnya kain yang dipesan oleh pihak Toko Pakaian Lina akan segera dikirim pada hari itu juga, selama pasokan kain masih tersedia. Selain memproduksi pakaian yang terbuat dari kain tekstil katun, Toko ini juga menyediakan baju tidur sutra, baju sekolah, daster, kemeja, baju anak-anak, baju bayi, dan lainnya. Lalu setelahnya produk-produk tersebut melalui tahap produksi maka selanjutnya akan didistribusikan. Aliran produk-produk dari toko pakaian lina tentunya dimulai dari kegiatan produksi yang dilakukannya setelah bekerjasama dengan beberapa toko pemasok lainnya. Tentunya Toko Pakaian Lina sangat teliti dalam melihat dari pemasok mana yang memiliki jahitan yang terbaik, dan mana juga yang banyak peminatnya dari konsumen.

Aliran keuangan

Aliran keuangan ini maksudnya perpindahan uang pembayaran atas adanya jasa atau juga produk dari rantai pasokan yang mengalir. Sistem pembayaran dilakukan oleh dua cara yaitu dengan tunai atau juga kredit untuk pihak Toko Pakaian Lina kepada pihak pemasok lainnya. Sementara dengan pihak konsumen hanya bisa dengan pembayaran tunai atau e-wallet. Untuk penentuan harga pakaian pastinya harus sesuai dengan harga pasar yang ada juga pakaian yang diinginkan, karena Toko Pakaian Lina menyediakan pakaian dengan kain tekstil yang beragam dan berkualitas. Aliran keuangan yang mengalir dari beberapa toko pemasok ke Toko Pakaian Lina adalah terjadi karena adanya pembelian suatu barang yang nantinya siap untuk disalurkan kembali di Toko Pakaian Lina menjadi suatu barang jual. Pembayaran yang terhadap pembelian produk tersebut dilakukan secara tunai atau juga kredit. Aliran keuangan yang mengalir dari konsumen selanjutnya akan mengalir ke reseller produk pakaian. Aliran ini akan terjadi jika ada beberapa konsumen yang memberi produk dari toko langsung. Lalu aliran keuangan yang terus mengalir dari konsumen akhir menuju toko. Aliran keuangan ini terjadi karena adanya suatu transaksi jual beli yang konsumen lakukan dengan mendatangi toko atau juga outlet.

Aliran informasi

Aliran informasi adalah prosesnya komunikasi yang terjadi dari satu pihak ke pihak lainnya. Aliran rantai pemasok yang terjadi di Toko Pakaian Lina ini, biasanya berkaitan dengan adanya proses produksi, jumlah permintaan produk dan informasi harga produk. Aliran informasi dalam rantai pasokan produk akan melibatkan pihak pemasok lainnya, reseller, dan konsumen akhir.

KESIMPULAN DAN SARAN

Strategi Supply Chain Ada beberapa strategi yang dimiliki oleh Jaz Hezier dan Barry Render dalam menghadapi beberapa tantangan juga permasalahan di atas, yang mana strategi-strategi tersebut terdapat di dalam bukunya yang berjudul "Manajemen Operasi". Bernegosiasi dengan banyak pihak adalah hal yang perlu dilakukan karena kita dapat mencari banyak pemasok juga dapat memilih antara mereka yang melakukan penawaran paling menarik bagi perusahaan. Jika telah lama menjalin hubungan dengan perusahaan mungkin akan dapat lebih jauh memahami apa tujuan dari perusahaan tersebut dan juga biasanya lebih baik berkomitmen agar dapat berpartisipasi dalam sistem yang dinamakan just in time, yang mana suatu perusahaan tidak lagi mempunyai gudang untuk meletakkan persediaan mereka dikarenakan pemasok yang akan mengirim beberapa persediaan tepat disaat perusahaan membutuhkannya.

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah untuk mewujudkan rencana dan target produksi juga meminimalkan hambatan-hambatan yang kemungkinan akan terjadi pada proses produksi bahan baku menjadi bahan jadi dan memonitoring hasil kain produksi. Dalam system informasi Supply Chain Management juga membutuhkan fungsi lainnya yang juga akan digunakan pada system, oleh karena itu akan terjadi beberapa perubahan juga penambahan fungsi seperti fungsi kelola pengguna, kelola produksi, kelola data produk, pelaporan progress produksi dan laporan produktifitas mesin.

Analisis model manajemen rantai pasokan Terdapat tiga aliran pola dalam rantai pasok industri di Toko Pakaian Lina, yaitu aliran produk, aliran keuangan dan yang terakhir aliran keuangan dan aliran informasi. Tentunya Toko Pakaian Lina sangat teliti dalam melihat dari pemasok mana yang memiliki jahitan yang terbaik, dan mana juga yang banyak peminatnya dari konsumen. Untuk penentuan harga pakaian pastinya harus sesuai dengan harga pasar yang ada juga pakaian yang diinginkan, karena Toko Pakaian Lina menyediakan pakaian dengan kain tekstil yang beragam dan berkualitas. Aliran keuangan yang mengalir dari beberapa toko pemasok ke Toko Pakaian Lina adalah terjadi karena adanya pembelian suatu barang yang nantinya siap untuk disalurkan kembali di Toko Pakaian Lina menjadi suatu barang jual.

DAFTAR PUSTAKA

<https://id.berita.yahoo.com/pengertian-analisis-menurut-para-ahli-073031470.html>

<https://prosiding.polinema.ac.id/sentia/index/index.php./SENTIA2019/article/viewFile/349/300>

Leppe, Ebenheiser P dan Merlyn Karuntu. (2019). Analisis Manajemen Rantai Pasokan Industri Rumahan Tahu di Kelurahan Bahu Manado. *Jurnal EMBA*, 7(1), 201-210.

Rahmani, Nur Ahmadi Bi. (2022). *Manajemen Rantai Pasokan*. PT. Cahaya Rahmat Rahmani.